

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 yang terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan pasca dimulainya perang dagang AS-China berdasarkan index Beneish M-Score, mengetahui aspek rasio Beneish M-Score indeks parsial perusahaan manufaktur yang terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan pasca dimulainya perang dagang AS-China dan mengetahui perbedaan antara perusahaan manipulator yang memanipulasi 2 tahun berturut-turut sejak tahun 2017 dan yang hanya memanipulasi pada tahun pasca terjadinya perang dagang AS-China.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan pasca dimulainya perang dagang yaitu bulan maret 2018 atau tahun periode 2018 ada 37 perusahaan dari 113 perusahaan manufaktur atau sebanyak 32,5% dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang diteliti. Selanjutnya 37 perusahaan tersebut dijadikan sampel penelitian dan dipecah menjadi 2 kategori yaitu perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan 2 tahun berturut-turut dan perusahaan yang baru terindikasi manipulator pasca perang dagang AS-China dimulai. Ditemukan bahwa terdapat 14 perusahaan dari 37 perusahaan yang sudah tergolong manipulator bahkan sebelum perang dagang dimulai, yaitu ALMI, AMIN, CLEO, HOKI, IMAS, JKSW, KBIL, MBTO, PBID, PCAR, SKBM, SRIL, UNVR, dan VOKS. Sedangkan terdapat 20 perusahaan dari 37 perusahaan yang diteliti baru tergolong manipulator pasca perang dagang AS-China dimulai, yaitu SMBR, IKAI, MARK, CTBN, ISSP, BUDI, SRSN, IGAR, IMPC, SULI, INDS, PRAS, JECC, PTSN, TFCO, ALTO, SKLT, DVLA, CINT, dan WOOD. Sedangkan 3 perusahaan sisanya tidak dapat digolongkan karena pada tahun 2017 laporan keuangan *audited* nya tidak dapat diperoleh. Perusahaan tersebut antara lain ALKA, KRAH, dan LPIN.
2. Dari 8 rasio Beneish M-Score index yang digunakan, ditemukan bahwa ada

kemiripan antara perusahaan yang tergolong 2 tahun manipulator, dan perusahaan yang manipulator pasca dimulainya perang dagang yaitu dari rasio TATA menjadi salah satu rasio mayoritas yang ikut berdampak positif disaat laporan keuangan tergolong manipulator. Hal ini dapat dilihat pada golongan pertama yaitu 14 perusahaan yang 2 tahun manipulator, pada tahun 2017 terdapat 10 dari 14 perusahaan yang terindikasi manipulator dari TATA, dan pada tahun 2018 terdapat 10 dari 14 perusahaan juga yang terindikasi manipulator dari TATA. Sedangkan untuk golongan kedua yaitu 20 perusahaan yang tergolong manipulator pasca perang dagang dimulai, terlihat jelas bahwa pada tahun 2017 yaitu disaat laporan ke 20 perusahaan tersebut masih terindikasi nonmanipulator menurut keseluruhan Beneish M-Score maka hanya 2 dari 20 perusahaan yang terindikasi manipulator berdasarkan TATA, namun pasca perang dagang dimulai tahun 2018 jumlahnya meningkat menjadi 7 dari 24 perusahaan terindikasi manipulator. Selain itu yang paling menjelaskan adalah DEPI khusus untuk 20 perusahaan yang baru terindikasi manipulator pasca perang dagang karena jumlah perusahaan manipulator DEPI pasca perang dagang dimulai paling tinggi dibandingkan rasio yang lain yaitu 10 dari 24 perusahaan terindikasi manipulator.

3. Perbedaan yang sangat jelas terlihat antara 14 perusahaan yang terindikasi 2 tahun manipulator dan 20 perusahaan yang terindikasi manipulator hanya pasca perang dagang dimulai adalah rasio yang mayoritas menjelaskan perusahaan tersebut manipulator. Untuk 14 perusahaan yang terindikasi 2 tahun manipulator rasio yang paling menjelaskan untuk kedua tahun adalah TATA, karena 10 dari 14 terindikasi manipulator oleh rasio tersebut di kedua tahun tersebut. Sedangkan untuk 20 perusahaan yang terindikasi nonmanipulator oleh Beneish M-Score index hanya pasca perang dagang dimulai justru saat terindikasi nonmanipulator tahun 2017 SGAI nya hampir tergolong manipulator untuk 14 dari 20 perusahaan, dan saat pasca perang dagang dimulai atau saat ke 20 perusahaan tersebut terindikasi manipulator oleh Beneish M-score index malah SGAI nya menurun dan mayoritas tergolong nonmanipulator menurut SGAI, hanya 4 dari 24 yang manipulator. Selain itu pasca perang dagang dimulai justru bukan TATA yang paling menjelaskan perusahaan tersebut manipulator melainkan DEPI karena 10 dari 20 perusahaan terindikasi manipulator menurut DEPI pada tahun 2018.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan, saran yang diajukan adalah:

- 1) Para investor sebaiknya memperhatikan fenomena yang sedang terjadi dan dampaknya kepada setiap sektor industri di Indonesia, sebagai contoh di manufaktur sendiri yang terkena dampak negatif dari perang dagang AS-China karena berbagai aspek seperti pesaing, lesunya ekspor, lemahnya permintaan dalam negeri, dan bahkan pertumbuhan industrinya yang berada dibawah pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup jauh, Hal ini bisa membuat para investor lebih memperhatikan cara-cara menganalisa laporan keuangan untuk menemukan ada atau tidaknya manipulasi seperti Beneish M-Score.
- 2) Perusahaan sebaiknya mempertahankan integritas dalam pelaporan keuangan karena walaupun manipulasi dapat mempertahankan posisi perusahaan namun merugikan sangat banyak pihak terutama investor. Apalagi jika kasus tersebut terungkap maka akan merugikan nama perusahaan.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut dari hal-hal yang menjadi kendala dan keterbatasan dalam penelitian ini seperti terbatasnya sampel yang diteliti dan periode waktu. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti sektor lain dengan fenomena yang terkait dan juga dapat menggunakan berbagai metode lain yang dapat mendeteksi tindak kecurangan, baik hanya pada laporan keuangan maupun sudut pandang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, Steve W., Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht. (2009). *Fraud Examination, 3rd edition*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 16th Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2005). *How to Detect and Prevent Financial Statement Fraud*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2006). *Cooking the books: What Every Accountant Should Know About Fraud*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2011). *Fraud Examiners Manual (International Edition)*. Texas: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*.
- Badan Pusat Statistik. (2018, 02 05). Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 Persen. From bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/02/05/1519/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2017--tumbuh-5-19-persen.html>
- Beneish, M. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, Vol.55, No. 5, 24-36.
- Beneish, M. D., Nicholas, C., & Lee, C. M. (2013). Earnings Manipulation and Expected Returns, *Financial Analysts Journal* Vol.69, 57-82.
- Center for Audit Quality. (2010). Detering and Detecting Financial Reporting Fraud - A Platform for Action. From www.thecaq.org: www.thecaq.org/docs/reports-and-publications/detering-and-detecting-financial-reporting-fraud-a-platform-for-action.pdf?sfvrsn=0
- Chen, G., Firth, M., Gao, D.N. & Rui, O.M. (2006). Ownership Structure, Corporate Governance, and Fraud: Evidence from China. *Journal of Corporate Finance* 12: 424-448.
- Christy, Y. E. dan Stephanus. D.S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 16, no. 2. 148-169
- CNBC Indonesia. (2019, Agustus 13). Begini Nasib Manufaktur RI di Tengah Perang Dagang AS-China. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190813101842-4-91554/begini-nasib-manufaktur-ri-di-tengah-perang-dagang-as-china>

- Darmawan, Astrid Zulfa. (2016). "Laporan Keuangan dan Tahunan". *www.idx.co.id*
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). *Predicting Material Accounting Misstatements. Contemporary Accounting Research. Vol 28(1), 17-82.*
- Efitasari, Hema Christy. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud) dengan Menggunakan Beneish Ratio Index pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, D.I.Yogyakarta.*
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima.* Yogyakarta: BPF.
- Hermansyah, W. (2015). *Teknik mengungkap Tax Fraud. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: IAI.
- Akurat. (2017, December 15). From Akurat.co: <https://akurat.co/id-95810-read-jalan-terjal-ekonomi-2017>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018, 03 22). Manufaktur Jadi Penopang Utama Ekonomi. <https://kemenperin.go.id/artikel/18978/Manufaktur-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>
- Magrath, L., & Weld, L. G. (2002). Abusive Earnings Management and Early Waning Signs. *CPA journal 72 (8), 50-54.*
- Mark, S. B., Alvin, A. A., & Randal, J. E. (2005). *Auditiong and Assurance Services An Integrated Approach 10th Edition (Tenth Edition).* Prentice Hal Inc.
- MacCarthy, John. (2017). Using Altman Z-Score and Beneish M-Score Models to Detect Financial Fraud and Corporate Failure: A Case Study of Enron Corporation. *International Journal of Finance and Accounting, 6(6), 159-166.*
- merdeka.com. (2019, 10 06). *Perang Dagang AS-China Memanas Bagaimana Ekonomi Indonesia?* From merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/perang-dagang-as-china-memanas-bagaimana-ekonomi-indonesia.html>
- Nathania, O. (2018). Analisis Menggunakan Beneish M-Score Model Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.*
- Omar, Normah, Ridzuan Kunji Koya, Zuraidah Mohd Sanusi, Nur Aima Shafie. (2014). Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio

Analysis. *International Journal of Trade Economics and Finance*, Vol. 5, No. 2

- Petrik, Vladimir. (2016). *Application of Beneish M-Score on Selected Financial Statements*. ResearchGate.
- Rise, Nova Erpina. (2017). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish Ratio Index (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Lampung, Lampung.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Santosa, S., & Ginting, J. (2019). Evaluasi Keakuratan Model Beneish M-Score Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Bijak 16*, 75-84.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory. Fourth Edition*. USA: Prentice Hall Inc.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory. Fourth Edition*. USA: Prentice Hall Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). 7th Edition. *Research Methods for Business - A Skill Building Approach*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Suwardjono. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tarjo, Nurul Herawati. (2015). Application of *Beneish M-Score* Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia-Social and Behavioral Sciences 211*, 924-930. Bali.
- Tempo.co. (2018, 7 1). Indef: Pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2018 Masih Rendah. <https://bisnis.tempo.co/read/1102533/indef-pertumbuhan-industri-manufaktur-tahun-2018-masih-rendah>
- Zimbelman, E. A. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.